



## Digital Receipt

This receipt acknowledges that Turnitin received your paper. Below you will find the receipt information regarding your submission.

The first page of your submissions is displayed below.

Submission author: Elisa Imtikhona  
Assignment title: (elisa Imtikhona) UJI DAYA HAMBAT...  
Submission title: UJI DAYA HAMBAT AIR PERASAN ...  
File name: artikel\_elisa\_4\_fiks.docx  
File size: 335.28K  
Page count: 10  
Word count: 3,783  
Character count: 23,697  
Submission date: 04-Sep-2020 02:39PM (UTC+0700)  
Submission ID: 1379507886

UJI DAYA HAMBAT AIR PERASAN JERUK NIPIS (*CITRUS AURANTIFOLA* S)  
TERHADAP PERTUMBUHAN BAKTERI *STAPHYLOCOCCUS AUREUS*  
(Studi di Laboratorium Bakteriologi STIKes ICMe Jombang)

Elisa Imtikhona<sup>1</sup> Awaluddin Susanto<sup>2</sup> Fera Yuli Setyaningsih<sup>3</sup>  
<sup>1,2,3</sup>STIKes Insan Cendekia Medika Jombang

<sup>1</sup>email: elisaim21@gmail.com <sup>2</sup>email: awaluddin@gmail.com <sup>3</sup>email: ferayuli@gmail.com

#### ABSTRAK

**Pendahuluan** Pengobatan terhadap infeksi yang disebabkan oleh bakteri *Staphylococcus aureus* masih banyak menggunakan antibiotik. Akan tetapi bakteri ini memiliki dampak atau masalah yang cukup serius terhadap antibiotik yaitu adanya peningkatan resistensi terhadap berbagai antibiotik. Untuk mengurangi pemakaian antibiotik perlu dikembangkan antibiotik alternatif. Hal ini dapat dijadikan referensi untuk menggunakan tanaman sebagai bahan antibiotik alternatif. Dengan begitu, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui daya hambat air perasan jeruk nipis (*Citrus aurantifolia* S) pada 4 konsentrasi sebagai antibiotik alternatif pada pertumbuhan bakteri *Staphylococcus aureus*. **Metode** Penelitian ini bersifat eksperimen, menggunakan populasi isolat bakteri *Staphylococcus aureus* dari Balai Besar Laboratorium Medik (BBLK) Surabaya menggunakan metode difusi. Penelitian ini terdapat 2 variabel yakni variabel bebas yaitu air perasan jeruk nipis (*Citrus aurantifolia* S) dengan kontrol negatif, konsentrasi 25%, 50%, 75% dan 100% dan variabel terikat yaitu bakteri *Staphylococcus aureus*. Pengambilan sampel penelitian ini dengan random sampling. **Hasil** Uji Kruskal-Wallis didapatkan nilai signifikansi 0,000 ( $<0,05$ ) yaitu berarti H<sub>0</sub> diterima atau terdapat pengaruh air perasan jeruk nipis (*Citrus aurantifolia* S) terhadap pertumbuhan bakteri *Staphylococcus aureus* dan uji *Mann-Whitney Test* didapatkan bahwa semua konsentrasi signifikansi dibanding dengan konsentrasi 0% (Kontrol negatif). **Kesimpulan** Air perasan jeruk nipis (*Citrus aurantifolia* S) dapat menghambat pertumbuhan bakteri *Staphylococcus aureus*, pada konsentrasi 25% didapatkan hasil paling sedikit dapat menghambat pertumbuhan bakteri *Staphylococcus aureus*. **Saran** dari penelitian diharapkan bisa menambah data dan wawasan pada penggunaan air perasan jeruk nipis (*Citrus aurantifolia* S), masyarakat lebih mampu memanfaatkan air perasan jeruk nipis untuk dikonsumsi sebagai antibiotik, serta bagi peneliti selanjutnya dapat menjadi referensi dan dapat memanfaatkan untuk penggunaan air perasan jeruk nipis selain berperan untuk antioksidan.

**Kata Kunci** : Antimikroba, Air perasan jeruk nipis, *Staphylococcus aureus*

*Inhibition Test Lime Squeezed Water (Citrus Aurantifolia S) Toward the Growth of Staphylococcus aureus Bacteria.*

#### ABSTRACT

**Introduction** Treatment of infections caused by *Staphylococcus aureus* bacteria is still widely used in antibiotics. However, this bacteria has a serious impact or problem of antibiotics, which is an increase in resistance to various antibiotics. To reduce the usage of antibiotic, alternative antibiotic material need to be developed. It can be used as a reference for using plants as an alternative antibiotic material. Thus, the study aims to find out the power of lime squeezed water (*Citrus aurantifolia* S) at 4 concentrations as an alternative antibiotic on the growth of *Staphylococcus aureus* bacteria. **Method** This paper using experimental method of research, using a bacterial isolate population of *Staphylococcus aureus* from the Surabaya Laboratory of Medik (BBLK) using diffusion methods. This research has 2 variables that are